

**PENGARUH STRES KERJA DI MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP  
KINERJA PETUGASADMINISTRASI DI RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU**

***The Effect Of Work Stress During The Covid-19 Pandemic On The  
Performance Of Administrative Officers  
At Arifin Achmad Hospital***

**Muhammad Firdaus <sup>1)</sup>, Sandya Bunga Prathivi <sup>2)</sup>, Agus Salim<sup>3)</sup>**

<sup>123)</sup> STIKes Awal Bros Pekanbaru

***e-mail : dauz.messi@gmail.com***

**ABSTRACT**

*Arifin Achmad Riau Province Hospital is one of the referral hospitals for covid 19 patients in Riau. This shows that hospitals provide services not only to general patients but also to covid 19 patients. The additional tasks that were not previously available indicate that there is work stress, especially for administrative officers because they have an important role related to hospital administration.*

*This study aims to see the effect of work stress on the performance of officers either partially or simultaneously. The type of research is quantitative with a total sample of 46 people and the sampling technique is non probability sampling with saturation sampling method.*

*The results of the study indicate that the Adjusted R Square is 0.681, which means that the independent variable can explain the dependent variable of 68.1% while 31.9% is explained by other factors not included in the model. The T-test shows that each variable, both Organizational Stressor and Life Stressor, has a significant effect on the performance of officers. The results of the F Test show that simultaneously Organizational Stressors and Life Stressors during the covid 19 pandemic have a significant effect on the performance of administrative officers.*

*The suggestion that researchers recommend is that the hospital should pay attention to and manage the work stress of administrative officers, create a conducive organizational environment so that it can minimize stress, and provide education related to work stress so that officers understand and are able to manage work stress.*

**Keywords :** *Work Stress, Covid 19, Performance*

**ABSTRAK**

RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau merupakan salah satu rumah sakit rujukan pasien covid 19 yang ada di Riau. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit dalam memberikan pelayanan tidak hanya kepada pasien umum tetapi juga kepada pasien covid 19. Adanya tambahan tugas yang sebelumnya tidak ada menunjukkan bahwa terdapat stres kerja terutama pada petugas administrasi karena memiliki peran penting terkait administrasi rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas baik secara parsial maupun simultan. Adapun jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan total sampel sebanyak 46 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan metode *random sampling*.

Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,681 yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 68,1% sedangkan 31,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Pada Uji T menunjukkan bahwa masing-masing variabel baik *Organizational Stressor* dan *Life Stressor* berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas. Hasil Uji Uji F menunjukkan bahwa secara simultan *Organizational Stressor* dan *Life Stressor* di masa pandemi covid 19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas administrasi.

Saran yang peneliti rekomendasikan yaitu sebaiknya pihak rumahsakit memperhatikan serta mengelola stres kerja petugas administrasi, menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif sehingga dapat meminimalisir stres, dan memberikan edukasi terkait stres kerja sehingga petugas paham dan mampu mengelola stres kerja.

**Kata Kunci :** Stres Kerja, Covid 19, Kinerja.

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi saat ini, seluruh sistem kesehatan di Indonesia menghadapi tantangan dalam bentuk peningkatan kebutuhan akan pelayanan kesehatan untuk menghadapi penyakit Coronavirus. WHO mengatakan pengertian penyakit Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Virus baru ini awalnya berasal dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019.

Berdasarkan data WHO saat ini terdapat 109.594.835 kasus covid-19 dikonfirmasi 2.424.060 kematian di seluruh dunia per tanggal 18 Februari 2021 sedangkan di Indonesia kasus covid 19 per tanggal 19 Februari 2021 yaitu dengan total kasus sebanyak 1.243.646 dengan total kematian 33.788 dan meningkat setiap harinya (WHO, 2021).

Langkah-langkah peningkatan kesehatan darurat dilakukan untuk pencegahan penyakit covid-19, diantaranya yaitu isolasi

wajib, pembatasan berkala, pelaksanaan sistem pendidikan dari rumah, dan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar penularan penyakit covid-19 di Indonesia tidak meningkat dan ditunjukkan dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang berisi tentang arahan pada pemerintah daerah agar melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diusulkan oleh gubernur/bupati/walikota kepada Menteri Kesehatan.

Berdasarkan data *Johns Hopkins University Center For Systems Science and Engineering* di Riau terdapat sebanyak 30.408 kasus dan total kematian sebanyak 734 jiwa per tanggal 18 Februari 2021. Sebagaimana yang diketahui rumah sakit merupakan garis terdepan rujukan pelayanan kesehatan, terutama rumah sakit umum daerah yang menjadi rujukan utama penyakit covid-19 di Indonesia. Rumah sakit memiliki peran

penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta berupaya dalam memberikan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu pentingnya kinerja para petugas di rumah sakit harus diperhatikan terutama di masa pandemi covid-19 saat ini.

Kinerja didefinisikan sebagai gerakan, perbuatan, pelaksanaan, tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Kusnadi, 2003 dalam Dwi, 2017).

Petugas administrasi rumah sakit memiliki peran penting terkait administrasi yang ada pada suatu rumah sakit, baik pendaftaran, penyimpanan dokumen, pencatatan, mengelola data dan lainnya. Adanya pekerjaan dan tanggungjawab petugas dikatakan berhasil jika *outcome* yang ditunjukkan bagus dan sesuai dengan harapan rumah sakit. Oleh karena itu kinerja petugas administrasi rumah sakit juga harus diperhatikan.

Pasien tentunya ingin mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi mereka, terutama di masa pandemi covid-19 saat ini pasien memiliki ketakutan dalam hal tertular covid-19, yang membuat manajemen harus memikirkan cara bagaimana memberikan pelayanan yang aman dan dapat memenuhi ekspektasi pasien terhadap kepuasan mereka.

Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad merupakan salah satu rumah sakit yang menerima pasien covid-19. Hal ini tentu membuat rumah sakit harus memberikan pelayanan pada pasien umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga memberikan pelayanan pada pasien covid-19, sehingga petugas administrasi memiliki pekerjaan ekstra selama masa pandemi covid-19 yaitu memberikan pelayanan pada pasien umum dan pasien covid-19.

Adanya tambahan tugas yang sebelumnya tidak ada menunjukkan bahwa terdapat tuntutan tugas oleh organisasi serta *life*

*change* pada karyawan, tuntutan tugas yaitu pekerjaan spesifik yang harus diwujudkan oleh karyawan sedangkan *life change* adalah perubahan yang pada situasi pekerjaan yang mana jika terlalu banyaknya perubahan kehidupan selama periode waktu pendek dapat menyebabkan masalah kesehatan (Wibowo, 2017).

Tuntutan tugas dan *life change* merupakan salah satu penyebab stres (Wibowo, 2017). Stres kerja terlihat dari sindrom, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, sulit tidur, tegang, gugup, dan mengalami gangguan pencernaan (Lilla Ilham, 2018). Faktor stres kerja memiliki peran penting untuk mempengaruhi kinerja karyawan (Noor, 2015).

Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara terbatas pada pasien ternyata masih didapati keluhan pada petugas administrasi rumah sakit terhadap kinerja mereka. Banyaknya keluhan yang didapatkan dari informasi pasien bahwa kinerja petugas administrasi yang dinilai lamban, ketidakjelasan informasi, dan lain-lain. Keluhan yang diberikan jika tidak ditanggapi dan diperbaiki tentu dapat memberikan dampak buruk pada rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Stres Kerja di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Petugas Administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau".

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian survey menurut Robert (2010) dalam Susila (2019) yaitu menanyakan kepada beberapa responden tentang pendapat, kepercayaan,

karakteristik dan perilaku yang sedang terjadi.

Adapun penelitian dilaksanakan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan Mei s/d Juli 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh petugas administrasi yang memberikan pelayanan kepada pasien di masa pandemi covid-19 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Unit rawat inap sebanyak 30 orang, unit rawat jalan sebanyak 8 orang dan instalasi gawat darurat sebanyak 8 orang, maka total seluruh petugas administrasi yaitu sebanyak 46 orang.

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel yaitu sebanyak 46 orang responden. Teknik sampling dalam penelitian yaitu *Non Probability Sampling* dengan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Analisa Univariat

#### 2. Hasil Analisa Bivariat

Adapun hasil analisa bivariat yaitu :

Variabel	Jumlah	Persen (%)
<b>Organizational Stressor</b>		
Rendah	9	19,6%
Sedang	19	41,3%
Tinggi	18	39,1%
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
<b>Life Stressor</b>		
Rendah	10	21,7%
Sedang	13	28,3%
Tinggi	23	50%
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
<b>Kinerja</b>		
Rendah	18	39,1%
Sedang	16	34,8%
Tinggi	12	26,1%
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Basarkan tabel diatas dapat diketahui dari distribusi frekuensi menurut *organizational stressor* menunjukkan dari 46 responden sebanyak 18 orang (39,1%) mengalami *organizational stressor* yang tinggi 46 responden, sedangkan untuk *life stressor* menunjukkan dari 46 responden sebanyak 23 orang (50%) mengalami *life stressor* yang tinggi dan untuk kinerja menunjukkan dari 46 responden sebanyak 18 orang (39,1%) memiliki kinerja yang rendah dari 46 responden.

Adapun hasil analisis univariat yaitu :

Variabel	P-Value	Pearson Correlation
Organizational Stressor	0.000	-.801
Life Stressor	0.000	-.628

Koefisiensi p-value dengan jumlah nilai 0.000 maka dapat dikatakan *organizational stressor* memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja, dimana nilai p yaitu  $0.000 < 0.05$ , begitu juga pada *life stressor* hasil menunjukkan bahwa nilai 0.000 maka dapat dikatakan *life stressor* memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja.

### 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis yaitu :

$$Y = 47,195 + (-1,156) X_1 + 0,449 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 47.195 artinya jika *organizational stressor* dan *life stressor* nilainya adalah 0, maka kinerja nilainya adalah 47,195%.

Jika variabel independen lain tetap dan *organizational stressor* mengalami kenaikan 1% maka kinerja akan mengalami penurunan sebesar 1,156%. Jika variabel independen lain tetap dan *life stressor* mengalami kenaikan 1% maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,449%.

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel

independen menjelaskan variabel dependen.

**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
.834 <sup>a</sup>	.695	.681	1.743

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,681 yang artinya variabel independen dapat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	47.195	2.7054	.1745	17.455	.000
X1 (OS)	-1.156	.177	-.1295	-6.521	.000
X2 (LS)	.449	.164	.549	2.745	.009

menjelaskan variabel dependen sebesar 68,1% sedangkan 31,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

**b. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada tabel Anova pada SPSS.

**ANOVA<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output menunjukkan bahwa Nilai sig yaitu sebesar 0.000 yang berarti  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Organizational Stressor* dan *Life Stressor* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja. Maka dapat disimpulkan bahwa tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>a</sub> yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan antara

*organizational stressor* dan *life stressor* di masa pandemi Covid 19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”.

**c. Uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil penelitian dapat dikatakan tolak H<sub>0</sub> jika nilai sig > 0.05.

**Coefficients<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: Y (Kinerja)

Berdasarkan hasil output pada uji T untuk variabel X1 (*Organizational Stressor*) adalah  $0.000 < 0.05$  maka tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>a</sub> yang artinya “Terdapat pengaruh signifikan *Organizational Stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad

	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	973.157	49.063	.000 <sup>b</sup>
Residual	43	19.835		
Total	45			

Provinsi Riau”.

Untuk uji T pada variabel X2 (*Life Stressor*) adalah  $0.009 < 0.05$  maka tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>a</sub> yang artinya

“Terdapat pengaruh *Life Stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh *Organizational Stressor* Terhadap Kinerja Petugas Administrasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai stres kerja, diketahui bahwa ternyata ditemukan pengaruh yang didukung dengan hasil uji t  $0.000 < 0.05$  maka tolak H<sub>0</sub> artinya “Terdapat pengaruh signifikan

*Organizational Stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Hasil penelitian juga sejalan dengan Wibowo (2017) yang menyatakan *Organizational Stressor* merupakan salah satu penyebab stres, yang mana stres dapat mempengaruhi kinerja seseorang.

Asumsi peneliti pada hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh *organizational stressor* terhadap kinerja, hal ini didukung dengan hasil data yang didapat dalam kuesioner sehingga sebaiknya organisasi dapat mengelola stres kerja petugas dengan harapan dapat meningkatkan kinerja petugas.

## 2. Pengaruh *Life Stressor* Terhadap Kinerja Petugas Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai stres kerja, diketahui bahwa ternyata ditemukan pengaruh signifikan yang didukung dengan hasil uji  $t$   $0.009 < 0.05$  maka tolak  $H_0$  yang artinya "Terdapat pengaruh signifikan *Life Stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau".

Asumsi peneliti pada hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh *life stressor* terhadap kinerja, hal ini didukung dengan hasil data yang didapat dalam kuesioner serta sejalan dengan Wibowo (2017) yang mengatakan stres dapat mempengaruhi kinerja. Sehingga pada petugas diharapkan dapat mengelola *life stressor* dengan baik dan benar dengan harapan jika stres dikelola maka kinerja akan meningkat.

## 3. Pengaruh *Organizational Stressor* dan *Life Stressor* di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Petugas

## Administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh stres kerja dimasa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara stress kerja dengan kinerja petugas hal ini didukung dengan hasil uji  $F$  yakni  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan tolak  $H_0$  yang berarti menyatakan "Terdapat pengaruh yang simultan signifikan antara *organizational stressor* dan *life stressor* terhadap kinerja petugas administrasi".

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor (2015) yang mengemukakan bahwa stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil penelitian juga sejalan dengan teori Wibowo (2017) bahwa terdapat 2 kelompok yang dapat menyebabkan stres yaitu *organizational stressor* dan *life stressor*.

Asumsi peneliti pada hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh *organizational stressor* dan *life stressor* terhadap kinerja, hal ini didukung dengan hasil data yang didapat dalam kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden kemudian diolah yang berarti stres kerja baik dari organisasi dan kejadian diluar organisasi sebaiknya dikelola dengan baik dan benar sehingga tidak mengganggu proses dalam memberikan pelayanan kepada pasien dalam hal kinerja. Jika petugas dapat mengelola stres kerja dengan baik harapannya di masa yang akan datang kinerja akan meningkat.

## KESIMPULAN

Penelitian yang sudah dilakukan pada bulan Mei s/d Juli 2021 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, dengan jumlah responden

sebanyak 46 orang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil output Uji F menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0.000 yang berarti  $0.000 < 0.05$  maka disimpulkan *Organizational Stressor* dan *Life Stressor* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas administrasi di masa pandemi covid-19. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tolak  $H_0$  yang berarti "Terdapat pengaruh yang simultan signifikan antara *organizational stressor* dan *life stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau".

b. Berdasarkan hasil output pada uji T untuk variabel *Organizational Stressor* adalah  $0.000 < 0.05$  maka tolak  $H_0$  yang artinya "Terdapat pengaruh signifikan *Organizational Stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau", sedangkan untuk uji T pada variabel *Life Stressor* adalah  $0.009 < 0.05$  maka tolak  $H_0$  yang artinya "Terdapat pengaruh signifikan *Life Stressor* di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau".

## SARAN

### a. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran bagi pihak rumah sakit agar mengelola stres kerja petugas baik yang berasal dari organisasi maupun dari luar organisasi, menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif sehingga dapat meminimalisir stres, dan memberikan edukasi terkait stres kerja sehingga petugas paham dan

mampu mengelola stres kerja mereka agar kinerja dapat meningkat serta sesuai dengan yang diharapkan oleh rumah sakit terutama di masapandemi covid-19 saat ini.

### b. Bagi STIKes Awal Bros Pekanbaru

Diharapkan pihak STIKes Awal Bros Pekanbaru dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya serta dapat menambahkan sumber referensi yang lebih lengkap agar memudahkan proses pembelajaran ataupun penelitian.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan hanya untuk mengetahui pengaruh stres kerja di masa pandemi covid-19 terhadap kinerja petugas administrasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, mungkin untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian lebih dalam terkait variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja petugas

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Mora, dkk. 2016. *Evaluasi Kinerja Organisasi Publik dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard dan Analytic Network Process*. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*. 124-132.
- Anggi, Sopian. (2017). *Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian*. *Skripsi Strata Satu*. Universitas Pasundan, Bandung.
- Arif Budiman. (2017). *Analisis Pengaruh Work-Family Conflict, Burnout, & Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Arsi Medical Center Yogyakarta*. *Skripsi Strata Satu*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Yogyakarta.

Boi S, Pasaribu. (2018). Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Skripsi strata satu, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Deddy, Setiawan. (2011). Analisis Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Broco Electrical Semarang. Skripsi strata satu, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Dwi, Sari. (2017). Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan. Skripsi strata satu, STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jawa Timur

Erma Elizar., Namora Lumongga Lubis, Yuniati. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat di RSUD Datu Beru. (versi elektronik). Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan, 5 (1), 78-89.

F.C. Susila. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris : Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. Journal Administrative Law & Governance. 2 (4), 697-709

Fabiani dan Sisca Eka. 2018. Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Menengah (Studi Pada CV. Kota Agung). Jurnal Wacana Ekonomi. 18 (1), 2-12.

Friska Aprilia. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja

Terhadap Kinerja Perwata Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru (versi elektronik). JOM Fekon, 4 (1), 87-100.

Jafar Abdurrahman. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Kinerja Para Pegawai di Kantor Pemerintahan. Jurnal Pendidikan. 6 (1), 151-165.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004

Lilla Ilham. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Medis (Kasus Pada Karyawan Medis Rumah Sakit Azzahra – Ujungbatu) (versi elektronik). JOM Fisip, 5 (1), 1-10.

M. Nazar. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia : Implementasi Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. 19 (2).

Maria Ulfa. 2015. Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan dengan Metode Human Resources Scorecard di BMT Logam Mulia. Jurnal Ekonomi Syariah. 3 (2), 312-339.

Muhammad Aryan Maulana. (2016). Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis (Studi Kasus Pelayanan Pasien Yang Dirujuk Ke RSUD Arifin Achmad Pekanbaru) (versi elektronik). JOM Fisip, 3 (2), 1-13.

Nasution, S. 2019. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Cetakan ke 16. Jakarta : Bumi Aksara.

Nasehudin, Toto Syatori, dkk. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan ke 2. Bandung : Pustaka Setia.

Noor 'Aini. 2015. Pengaruh Stres Kerja

- Terhadap Kinerja Karyawan di koperasi Syari'ah Binama Semarang. Skripsi Strata Satu. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang : Semarang.
- Nova Hari dan Widya. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja dan Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong). *Jurnal Humanitas*, 4 (1), 1-15.
- Nur Indah Fitriani. (2020). Tinjauan Pustaka Covid 19 : Virologi, Patogenesis dan Manifestasi Klinis (versi elektronik). *Jurnal Medika Malahayati*, 4 (3).
- Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Putu Anda Tustas. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pelayanan Pasien Kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia : Serial Kasus. *Jurnal Bedah Nasional*. 4 (1), 29-33.
- Ridha Hidayat dan Hilda. (2019). Pengaruh Pelaksanaan SOP Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di Rawat Inap RSUD Bangkinang. *Jurnal Ners*. 84-96.
- Rossy Trisna Arismayanti. 2017. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Beban Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. *Skripsi Strata Satu*. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Tri Wartono. 2017. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother and Baby). *Jurnal Ilmiah ProdiManajemen*. 4 (2), 41-55.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Wibowo, Adik. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis*. Cetakan ke-2. Depok : RajaGrafindo Persada.
- Wibowo. (2017). *Perilaku dalam Organisasi*, Edisi Ketiga. Cetakan ke-5. Depok : Rajawali Pers.
- World Health Organization. 2020. Health Topics : Coronavirus. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- Yul Asriati. (2020). Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pandemi Covid 19 (versi elektronik). *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*, 3 (2), 44-49.
- Yuliana. (2020). Tinjauan Pustaka Corona Virus Diseases (Covid- 19). *Wellness and HealthyMagazine*. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>.